

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA KELAS XI IPS SMAN 3 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Abstract. Erin Angraini. K8409022. THE CORRELATION BETWEEN LEARNING INTEREST AND STUDENT'S LEARNING FACILITY WITH SOCIOLOGICAL LEARNING ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS OF GRADE XI IPS IN SMA NEGERI 3 SURAKARTA FOR ACADEMICAL YEAR OF 2013/2014. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University of Surakarta. Juny. 2013.

The aims of the research are to find : (1) The correlation between learning interest with sociological learning achievement, (2) The correlation between student's learning facility with sociological learning achievement, (3) The correlation between learning interest and student's learning facility with sociological learning achievement. The research takes place in SMA Negeri 3 Surakarta.

The method of the research is correlational research. The population of the research are the whole students of grade XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta for academical year 2013/2014, with the total amount of 120 students. The sample is taken by using random sampling technique as 92 students. The principal data collecting is done by using questionnaire. The data analysis technique used was statistical multiple regression analysis technique.

Based on the result of the research, it can be concluded that : (1) There is significant correlation between learning interest with sociological learning achievement of the students of grade XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta for academical year 2013/2014. It can be seen from the data analysis result which showed $r_{x_1y} = 0,477$, and $p = 0,000$. (2) There is significant correlation between student's learning facility with sociological learning achievement of the students of grade XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta for academical year 2013/2014. It can be seen from the data analysis result which showed $r_{x_2y} = 0,760$, and $p = 0,000$. (3) There is significant correlation between learning interest and student's learning facility with sociological learning achievement of the students of grade XI IPS in SMA Negeri 3 Surakarta for academical year 2013/2014. It can be seen from the data analysis result which showed $R = 0,768$, $p = 0,002$ and $F = 63,808$.

Keywords: interests, facilities, learning achievement

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Di Indonesia telah banyak didirikan lembaga – lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah sekolah. Proses pembelajaran

yang terjadi di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Di antara faktor tersebut adalah Minat belajar dan Fasilitas belajar.

Menurut Slameto (2003:57), minat belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya. Siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003:28). Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh S. Nasution (1998:58) bahwa “pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat”.

Selain minat belajar yang dimiliki siswa, fasilitas belajar yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Suharsimi Arikunto (1997:6) mengemukakan “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha”. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar

penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya.

Dari keterangan di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar dirasa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Sosiologi. Tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi dan lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan minat dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada (1) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 120 siswa. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tipe random sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 92 siswa. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket langsung dengan bentuk pilihan ganda, bentuk pertanyaannya adalah tertutup. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert yang telah dimodifikasi

dengan empat alternatif jawaban. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda.

C. Review Literatur

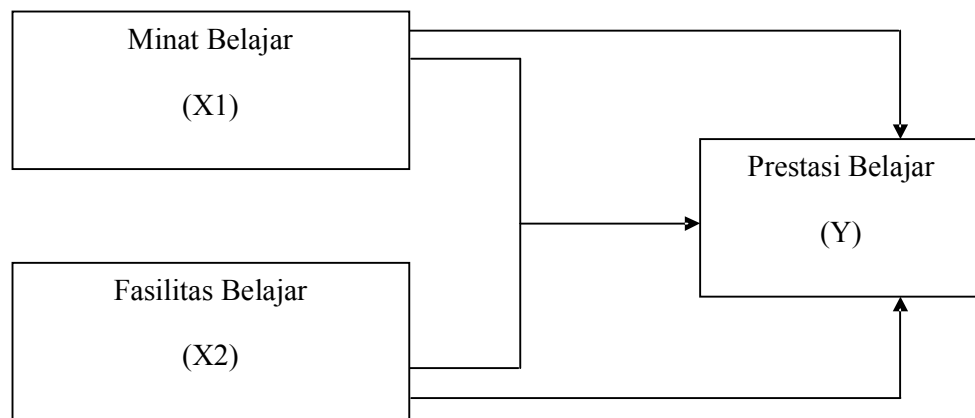
Chaplin (Syah, 2010 : 88) berpendapat bahwa “belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman”. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (1999 : 43), “prestasi belajar merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Muhibbin Syah (2008 : 320), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam; pertama faktor internal seperti inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi; kedua faktor eksternal seperti lingkungan belajar, kurikulum, program dan fasilitas belajar; dan yang terakhir adalah faktor pendekatan belajar.

Dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa ada beberapa yang mendorong diri mereka, salah satunya adalah minat. Elizabeth B. Hurlock (2005 : 114) menyatakan, “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Sedangkan, Slameto (2003 : 180) menyatakan, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Slameto, minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang dimiliki. Oleh karena itu minat dimungkinkan mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan, sehingga akan membuat siswa belajar dengan lebih tekun. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh William Armstrong (Zanikhan,

2008), bahwa “konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat”.

Selain minat belajar, fasilitas juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu hal. Menurut Muhibbin Syah (2010 : 135), “Fasilitas merupakan faktor – faktor yang merupakan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa”. Kelengkapan fasilitas belajar memang merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran tersebut. Moh. Surya (2002 : 79), mengemukakan bahwa “proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang oleh sarana yang baik”.

Dari penjelasan di atas telah dijelaskan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar merupakan dua faktor yang sama-sama berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerangka berpikir

D. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara Minat Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistik 17.0 *for Windows*, didapatkan r_{x_1y} sebesar 0.477, artinya Minat Belajar memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Sosiologi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.228, berarti bahwa minat belajar mampu mempengaruhi 22.8% perubahan prestasi belajar sosiologi. Hal ini menunjukkan masih ada 77.2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar sosiologi selain minat belajar siswa. Selanjutnya, untuk melihat signifikansi hubungan minat belajar (X_1) dengan prestasi belajar sosiologi (Y) dapat dilihat dari nilai uji t. Berdasarkan uji t diperoleh thitung sebesar 5.149 dengan sig sebesar 0.000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.05. Jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 1.986 pada taraf signifikansi 5% maka thitung lebih besar dari ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikansi minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Semakin tinggi minat belajar yang dimiliki oleh siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat, sebaliknya semakin rendah minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin menurun. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat William James (Usman, 2003:27), bahwa “minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa”. Menurut Usman (2003 : 27), “Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar”. Karena dengan adanya minat, siswa akan terdorong oleh dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

Senada dengan hal tersebut Djamarah (2002 : 81) berpendapat, “Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh – sungguh dalam belajar”. Dengan demikian proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat belajar sehingga dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa.

2. Hubungan antara Fasilitas Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS Statistik 17.0 *for Windows*, didapatkan r_{xy} sebesar 0.760, artinya Fasilitas Belajar memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Sosiologi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.578, berarti bahwa fasilitas belajar mampu mempengaruhi 57.8% perubahan prestasi belajar sosiologi. Hal ini menunjukkan masih ada 42.2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar sosiologi selain fasilitas belajar siswa. Selanjutnya, untuk melihat signifikansi hubungan fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar sosiologi (Y) dapat dilihat dari nilai uji t. Berdasarkan uji t diperoleh thitung sebesar 11.108 dengan sig sebesar 0.000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.05. Jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 1.986 pada taraf signifikansi 5% maka thitung lebih besar dari ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikansi fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Muhibbin Syah (2007: 154), yang mengatakan bahwa “alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa”. Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moh Surya (2002) bahwa keadaan fasilitas

fisik tempat belajar baik disekolah maupun dirumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Demikian juga dengan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004) yang mengemukakan bahwa fasilitas belajar memiliki kontribusi terhadap kesuksesan peserta didik disekolah. Dengan demikian, terbukti bahwa fasilitas belajar sangat berhubungan dengan baik buruknya prestasi belajar siswa. Semakin lengkap ketersediaan fasilitas belajar siswa maka semakin besar peluangnya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai akan semakin kecil peluangnya dalam mencapai keberhasilan belajar.

3. Hubungan antara Minat Belajar (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 17.0 *for windows*, didapatkan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,768, artinya Minat belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Sosiologi. Kemudian, nilai R^2 sebesar 0,589 berarti 58,9% perubahan variabel prestasi belajar sosiologi (Y) dapat diterangkan oleh minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2), sedangkan 41,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan, digunakan uji F. Harga Fhitung sebesar 63,808 dengan sig sebesar 0.002 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.05. Jika dibandingkan dengan Ftabel 3,10 pada taraf signifikansi 5% maka Fhitung lebih besar dari Ftabel. Hal ini berarti minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Prestasi belajar siswa akan meningkat atau tinggi apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan fasilitas belajar yang memadai. Baik minat maupun fasilitas keduanya merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam melakukan

kegiatan belajar, karena kedua hal tersebut dapat mendorong dan membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan kegiatan belajarnya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2008 : 320), bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”. Selain itu Sumadi Suryabrata (2008 : 233) juga mengemukakan bahwa “Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri pelajar dan dari luar diri si pelajar”. Selanjutnya pendapat dari Ngalim Purwanto (1997 :102), yang menyatakan “Proses pembelajaran untuk meraih prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun yang berasal dari luar dirinya”. Dengan demikian minat dan fasilitas belajar merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa. Minat belajar yang ada dalam diri siswa, didukung dengan kelengkapan fasilitas belajar akan mempengaruhi kualitas belajar siswa sehingga prestasi belajar yang dicapainya pun akan tinggi.

E. Penutup

Dari hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dan fasilitas belajar yang memadai. Minat merupakan kekuatan yang ada didalam diri siswa yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan membuat siswa lebih tekun dalam mempelajari pelajaran tersebut. Begitu juga dengan fasilitas, dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, siswa dapat lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap juga mampu membuat siswa

menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Minat belajar didalam diri siswa disertai dengan kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki siswa telah terbukti secara empiris memiliki hubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi. Hal ini dikarenakan minat dan fasilitas merupakan faktor – faktor yang berpengaruh kuat dalam kegiatan belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki minat didalam dirinya maka ia akan malas untuk melakukan kegiatan belajar. Begitu juga apabila ia tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai tentu ia akan kesulitan dalam melakukan pembelajaran sehingga membuatnya tidak bersemangat. Oleh karena itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, siswa diharapkan mampu menumbuhkan minat belajarnya secara optimal. Karena hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa disertai dengan kelengkapan fasilitas belajar yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan kepada orang tua maupun guru untuk selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk membantu menumbuhkan minat belajarnya. Selain itu, orang tua diharapkan mampu mencukupi kebutuhan belajar siswa dan mengawasi siswa supaya dapat memanfaatkan fasilitas yang dimilikinya secara optimal. Dan untuk siswa diharapkan untuk terus berusaha memupuk dan mengembangkan minat belajarnya. Misalnya, dengan mencari hal – hal baru yang menarik sesuai dengan mata pelajaran tertentu sehingga dapat menimbulkan ketertarikan yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut. Selanjutnya, siswa diharapkan menyadari pentingnya fasilitas belajar dalam menunjang keberhasilan belajar, sehingga siswa dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar tersebut agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

F. Daftar Referensi

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Hurlock, B. Elizabeth. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.2008.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung:
- Nasution, S. 1998.*Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Ngalim Purwanto. 1997.*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.Bandung:Remadja Karya.
- Slameto . 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono.1988. *Beberapa Prinsip dalam Penelitian*. Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta:RinekaCipta.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sutratinah Tirtonegoro. 1999. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zanikhan. (2008).*Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa*. (<http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206>). diakses pada tanggal 3 Februari 2013 Jam 18.35 WIB.

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Hubungan Antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Tentrem Widodo, M.Pd

Drs. Slamet Subagyo, M.Pd

NIP 19491221 197903 1 001

NIP 19521126 198103 1 002